

PENINGKATAN PERAN BADAN USAHA MILIK DESA MELALUI AIR KESEHATAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA NGLUMPANG MLARAK PONOROGO

Dinda Nadiasari¹, Farida Yufarlina Rosita²
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
dindanadiaasari@gmail.com, fyrosita@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh pemerintah desa Nglumpang merupakan sarana untuk mensejahterakan masyarakat setempat melalui isi ulang air minum kesehatan ini belum mendapati perannya sebagai sarana untuk mensejahterakan warganya melalui manfaat dari air minum kesehatan. Dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap manfaat air minum kesehatan membuat mereka acuh terhadap pelayanan yang di berikan oleh pemerintah desa. Diharapkan dengan adanya sosialisasi, pembuatan stiker dan voucher masyarakat akan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan air yang di konsumsi, dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat tersebut tentunya keberadaan BUMDES selain sebagai penggerak ekonomi desa, tetapi juga sarana untuk mensejahterakan masyarakat akan menjadi sangat berperan dalam salah satu upaya mendukung pemerintah desa setempat. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Asset Based Community development (ABCD) yaitu dengan pemanfaatan aset atau potensi yang ada dan dimiliki oleh himpunan masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa progam sosialisasi, pembuatan stiker dan voucher dapat menambah ketertarikan masyarakat desa setempat untuk menjadi konsumen di BUMDES air minum kesehatan sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat desa setempat.

Kata Kunci : Air minum kesehatan, BUMDES, Kesejahteraan masyarakat

ABSTRACT

The existence of a Village-Owned Enterprise managed by the village of Nglumpang is a means for the welfare of the local community, through the government through means for the welfare of its citizens through the benefits of health water. Due to the lack of public awareness of the health benefits of drinking water, they ignore the services provided by the village government. It is hoped that with the socialization, the making of stickers and vouchers for the community, it will raise awareness about the importance of maintaining the health of what is consumed, with the growing awareness of the community, of course, the existence of BUMDES in addition to being a driver of the village economy, but also a means for the welfare of the community will play a very important role in an effort to support the government. local village. In the implementation of this community service, the Asset Based Community development (ABCD) method is used, namely by utilizing existing assets or potentials owned by community associations. With this community service activity, it can be said that the socialization program, stickers and vouchers can increase the interest of the village community to become consumers in BUMDES so as to create the welfare of the local village community.

Keywords: Health drinking water, BUMDES, Community welfare

PENDAHULUAN

Sebagai penduduk negara Indonesia yang merupakan negara yang memiliki kekayaan yang sangat berlimpah, kita sebagai sumber daya manusia, harus bisa memanfaatkan potensi yang ada. Dengan melihat potensi sumber daya yang sedemikian melimpah ini tentunya bisa menjadi modal untuk membangun kesejahteraan masyarakat. Pengertian kesejahteraan dalam konsep dunia modern bukan hanya kebutuhan akan sandang, pangan, papan, dan air minum bersih, tetapi juga kebutuhan dasar yang sama dengan kesempatan untuk dapat mendukung kualitas hidup dan memiliki status sosial yang sama antar masyarakat. Menurut HAM, definisi kesejahteraan berbunyi bahwa semua pria atau wanita, orang muda dan anak-anak berhak untuk menikmati kehidupan yang layak dalam hal kesehatan, makanan, minuman, perumahan dan layanan sosial. Jika tidak maka berarti melanggar hak asasi manusia.¹

Titik ukur bagi masyarakat yang dikatakan mencapai taraf sejahtera dapat dilihat dari segi kesehatan, ekonomi, keadaan, kebahagiaan serta kualitas hidupnya.² Sehubungan dengan itu, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam program mensejahterakan masyarakatnya. Dengan dilakukan berbagai macam upaya tersebut tentunya pemerintah mengharapkan masyarakatnya mencapai titik kesejahteraan. Bukan hanya sejahtera secara materi tetapi juga non materi. Seperti kesehatan dan gizi sebagai salah satu contohnya. Salah satu upaya pemerintah di desa untuk kesejahteraan masyarakatnya yaitu dengan membangun Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat yang ada di desa setempat. Pemerintahan desa adalah urusan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan adat istiadat yang ada di wilayah setempat yang ada dan diakui dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan sebutan Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur pemerintahan desa.³

Keberadaan desa sebagai lembaga pemerintahan, tentunya sudah harus mampu memberikan layanan kepada masyarakat seperti bimbingan, intruksi, arahan dan kepemimpinan kepada

¹Ikhwani Abidin Basri, "Islam dan Pembangunan Ekonomi", Jurnal Pengabdian masyarakat, Jilid 03 Vol 11, No 1 (2021) hal.24

² Astriana Widyastuti, "Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga", *Economics Development Analysis Journal* 1 (1) (2012)

³ Muhammad Fajar Nanda, "Dampak BUMDES terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding Kabupaten Belitung", Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jilid 20, No. 1 April (2019)

masyarakatnya dengan tujuan dapat mencapai hasil yang baik dalam sebuah pemerintahan desa, Optimisme pemerintah desa dalam membangun BUMDES tidak lain dan tidak bukan adalah untuk membuat perubahan menuju yang lebih baik lagi. Ditambah lagi seiring berkembangnya zaman semua dituntut untuk maju sehingga memungkinkan seluruh pemerintah desa lainnya berfikir keras bagaimana cara mencapai desa yang maju desa yang sejahtera.

Dengan melakukan pemberdayaan berkelanjutan terhadap masyarakatnya diharapkan pemerintah dapat mencapai tujuannya dalam mensejahterakan masyarakatnya dengan memanfaatkan potensi atau aset yang ada. BUMDES merupakan suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.⁴ Keberadaan BUMDES menurut Sayutri diperlukan guna menggerakkan potensi desa serta dapat membantu dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu, pendirian dan pelembagaan BUMDES juga sejalan dengan semangat desa membangun yang ramai dijadikan solusi atas permasalahan.⁵ Dalam pengelolaannya BUMDES dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa, yang kepemilikan modal dan pengelolaannya sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa oleh desa dan untuk desa.⁶

Badan Usaha Milik Desa yang ada di Kabupaten Ponorogo ini dibangun oleh Pemerintah Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo pada tahun 2018 yang berlokasi di Dukuh Nglumpang II dengan volume P.6 M dan L.6 M ini bergerak dibidang usaha produksi isi ulang air minum kesehatan "HEXANA", Optimisme pemerintah desa Nglumpang dalam mendirikan BUMDES berbasis isi ulang air minum kesehatan ini tentunya mempunyai tujuan yaitu agar masyarakat bisa merasakan manfaat dari air kesehatan "hexana". Kita tahu bahwa air adalah salah satu kebutuhan manusia yang sangat kompleks. Bukan hanya makan, manusia juga memerlukan minum untuk sumber tenaga. Karna diketahui bahwa 70% bagian tubuh manusia itu berbentuk cairan. Dilihat dari sudut pandang kesehatan, dengan mengkonsumsi air mineral yang cukup akan berpengaruh pada daya tahan tubuh, daya pikir, mental serta kegiatan sehari hari. Untuk itu kita harus memperhatikan kualitas air yang masuk ke dalam tubuh kita agar organ tubuh terjaga dan dapat berjalan dengan maksimal. Karena kesehatan adalah aset yang paling berharga, kita harus benar-benar menjaga semaksimal mungkin. Karna kita tahu

⁴ Komang Sahita Utami, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau melalui Kewirausahaan Sosial", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 No. 2 Tahun 2019 hal 18

⁵ Kholilah Dzati Izzah, Lala M Kolopaking, "Manfaat Badan Usaha Milik Desa dan Kesejahteraan masyarakat Lapisan Bawah", Jurnal Publika, no.1(2016), hlm.34

⁶ Dewi Kirowati, Lutfiyah Dwi, "Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa", Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 Edisi 1 Mei 2018 hal 16

bahwa dengan menjaga kesehatan tubuh adalah salah satu bentuk mensyukuri nikmat yang Allah berikan.

Apalagi di musim pandemi seperti sekarang ini kita harus benar-benar memperhatikan kualitas air yang kita konsumsi. Dalam jenisnya, air dibagi menjadi 2 yaitu pentagonal dan hexagonal. Air jenis hexagona ini dikenal sebagai air yang mempunyai keunggulan daripada air biasanya atau air pentagonal. Mengingat jenis air ini memiliki keunggulan untuk kesehatan, pemerintah desa Nglumpang mengupayakan kesejahteraan masyarakatnya melalui manfaat dari air minum tersebut yang tergerak di BUMDES isi ulang air minum kesehatan “hexana”. Dan tentunya dalam pendistribusian isi ulang air minum ini harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan Kemenkes yang sudah melalui uji mutu dan kualitas air.

Namun dalam menjalankan sebuah usaha tentunya ada sebuah permasalahan. Saat peneliti melakukan observasi awal, permasalahan yang layak untuk mendapatkan perhatian adalah tidak banyaknya masyarakat sekitar yang mengkonsumsi air kesehatan “hexana” di BUMDES. Hal ini diungkapkan sendiri oleh Pak Ali selaku ketua BUMDES. “Selama ini pendapatan di bumdes belum bisa mencapai target, itu berarti masyarakat tak banyak yang membeli isi ulang air minum kesehatan di BUMDES, sehingga pemasukan hanya mampu untuk menggaji pekerja di bumdes dan belum bisa memberikan pemasukan untuk Desa⁷”. Sejatinya didirikannya BUMDES melalui isi ulang air minum kesehatan ini tak lain dan tak bukan adalah untuk kesejahteraan masyarakat desa Nglumpang.

Kesejahteraan bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi kesehatan dan gizi, semakin banyak masyarakat yang melakukan pembelian air kesehatan maka akan banyak juga masyarakat yang merasakan manfaat dari produk BUMDES dan otomatis pendapatan BUMDES akan meningkat sehingga dapat tercapai taraf kesejahteraan dari segi materi dan non materi. Padahal kalau masyarakat tahu bahwa air kesehatan “hexana” itu banyak sekali manfaatnya, meskipun harga air kesehatan ini sedikit lebih mahal dari air minum galon biasanya, namun manfaatnya begitu besar dan tidak bisa diragukan lagi. Dan pada kenyataannya kurangnya pengetahuan masyarakat tentang manfaat air kesehatan “hexana” ini membuat masyarakat mempunyai opini bahwa air kesehatan “hexana” ini sama dengan isi ulang air minum biasanya.

Selain itu juga ada perbedaan harga isi ulang air minum di tempat lain dengan produk lokal atau produk BUMDES memang sedikit berbeda, cenderung bisa dikatakan sedikit lebih mahal dari isi

⁷ Wawancara dengan Bapak Ali Muhtarom, Ketua Bumdes isi ulang air minum kesehatan 7 Juli 2021

ulang air minum biasa, tentunya hal itu menyebabkan masyarakat kurang tertarik untuk menjadi konsumen di BUMDES. Selain masalah tersebut, persaingan bisnis air minum galon di luar wilayah desa Nglumpang yang mengakibatkan masyarakat sudah mempunyai langganan isi ulang air minum sendiri. Mereka lebih memilih melakukan pembelian di luar wilayah desa yang memang dalam pelayanannya sangat cepat dan cukup tepat waktu. Hal itu menjadikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat desa Nglumpang untuk melakukan pembelian di luar wilayah desa Nglumpang. Penelitian ini diawali dari sekian aset yang dijumpai di Desa Nglumpang, dan BUMDES isi ulang air minum kesehatan ini adalah yang paling unggul. Temuan aset atau potensi yang akan dikembangkan, bukan berangkat dari sebuah permasalahan yang akan dipecahkan. Peneliti mengharapkan dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) sebuah potensi yang ada di Desa Nglumpang berupa Badan Usaha Milik Desa berupa isi ulang air minum kesehatan yang sudah ada untuk bisa dikembangkan lagi sehingga, tercipta kesejahteraan masyarakat setempat melalui manfaat dari air kesehatan tersebut.

METODE

Dalam pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat ini menggunakan konsep *Asset Based Community development* (ABCD) yaitu dengan pemanfaatan aset atau potensi yang ada dan dimiliki oleh himpunan masyarakat. Yang mana didalam implemenasinya, mempunyai paradigma dan prinsip-prinsip yang mendasarinya. Adapun prinsip-prinsip dari ABCD ini adalah : *Pertama*, Setengah terisi lebih berarti (*Half Full Half Empty*), *Kedua*, semua punya potensi (*Nobody Has Nothing*), *Ketiga*, partisipasi (*Participation*), *Keempat*, Kemitraan (*Partnership*), *Kelima*, Penyimpangan positif (*Positive Deviance*), *Keenam*, berawal dari masyarakat (*Endogenous*), *Ketujuh*, Menuju sumber energi (*Heliotropic*).⁸ Aset yang dimiliki oleh himpunan masyarakat desa yang ada di Kabupaten Ponorogo ini adalah Badan Usaha Milik Desa berupa isi ulang air minum kesehatan “hexana” dibawah pengelolaan pemerintah desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Ini merupakan aset yang berharga dan penting bagi pemerintah desa setempat. Pengelolaan usaha pemerintah desa ini merupakan potensi yang cukup besar yang harus senantiasa di jaga dan di gali serta di kembangkan untuk kesejahteraan masyarakat.

⁸ Nadhir Salahudin dan Dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya : LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015) hal 19

BUMDES yang bergerak di bidang isi ulang air minum kesehatan ini mempunyai potensi yang bisa jauh berkembang lebih pesat lagi. Adapun potensi tersebut diantaranya : *Pertama*, Memiliki wilayah yang strategis yaitu terletak di pinggir jalan besar dan dekat dengan pondok, *Kedua*, Fokus pada produk BUMDES yaitu isi ulang air minum kesehatan “hexana” yang terbukti akan manfaatnya. Namun dalam berdirinya usaha tersebut tentunya mempunyai beberapa masalah seiring berjalannya waktu, adapun masalah yang peneliti temukan pada saat observasi adalah kurang banyaknya masyarakat yang meminati produk air minum kesehatan di BUMDES.

Metode atau teknik untuk menemukan aset atau potensi yang digunakan dalam pendekatan ABCD pada proses pengabdian ini adalah Penemuan Apresiatif (*Appreciative inquiry*)⁹. Pemberdayaan dengan memakai proses *Appreciative inquiry* (AI) terdiri dari empat tahap yaitu *Discovery*, *Dream*, *Design*, dan *Desnity* atau sering disebut Model atau Siklus 4-D.

1. *Discovery* (Mengungkapkan Informasi)

Adalah tahap menemukan kembali keberhasilan atau kesuksesan yang pernah diraih dimasa lampau, atau pengungkapan informasi. Tahap ini yang dilakukan setelah tahap inkulturasi, pada umumnya, dalam menyusun rencana dalam aksi pengembangan tentunya kita harus mengidentifikasi terlebih dahulu informasi-informasi penting untuk dijadikan sebagai dasar sebuah perencanaan. Dengan melakukan wawancara apresiatif yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk menerapkan pendekatan berbasis ABCD.¹⁰

Dalam pendekatan ACBD ini, aset merupakan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dikembangkan. Penggalan aset di Desa Nglumpang ini dilakukan bersama dengan pemerintah desa setempat. Saat resmi pembukaan KPM-DDR dari pihak kampus, peneliti melalui *door to door* melakukan inkulturasi yakni di rumah Bapak Sucipto selaku Kepala desa Nglumpang, Bapak Ali Muhtarom selaku ketua BUMDES isi ulang air minum serta beberapa masyarakat dilingkungan sekitar. Diharapkan dengan inkulturasi ini beberapa pihak yang terlibat akan lebih mudah dalam pengkoordinasian selama pengabdian berlangsung. Tak hanya itu tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar masyarakat mengetahui maksud dan tujuan dilaksanakannya KPM di desa tersebut sehingga memudahkan ketika kegiatan pengabdian dilaksanakan. Adapun bentuk kegiatannya seperti mengikuti kerja bakti, rutinan yasinan, dll. Informasi lebih banyak diperoleh dari pemaparan Kepala Desa Nglumpang dan Ketua BUMDES isi ulang air minum kesehatan.

⁹ *Ibid*, Hal 46

¹⁰ *Ibid*, Hal 50-51

2. *Dream* (Impian)

Setelah menemukan informasi yang diperoleh dari tahap sebelumnya, selanjutnya masyarakat mulai membayangkan impian atau harapan dimasa mendatang yang tentunya ingin mereka wujudkan. Impian atau sesuatu yang sangat mereka inginkan ini tentunya dimiliki oleh setiap pihak desa. Impian yang semula menjadi “pihak luar” (faktor eksternal perlu dimasukkan menjadi bagian hidup seseorang yang tidak terpisahkan) sehingga akan menjadi pendorong yang luar biasa dalam meraihnya.

Dan impian itu akan senantiasa tumbuh dan berkembang seiring dengan mekanisme kebutuhan. Dari aset yang ada di Desa Nglumpang berupa isi ulang air minum kesehatan “hexana” pemerintah desa mempunyai harapan atau impian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui manfaat dari isi ulang air minum kesehatan “hexana”.

3. *Design* (Merancang)

Tahap *Design* ini adalah tahap merancang apa saja yang perlu dikembangkan dalam memanfaatkan aset atau potensi yang sudah ada dan dimiliki oleh pemerintah desa setempat. Dalam tahap ini, dirumuskannya berbagai program pengembangan diantaranya : Membuat voucher serta label isi ulang air minum kesehatan untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat setempat pada produk BUMDES yaitu isi ulang air minum kesehatan “hexana”. Dalam kegiatan perencanaan ini tentunya untuk mencapai tujuan yang baik secara individu maupun organisasi. Dan pada akhirnya akan memberikan kontribusi yang baik agar dalam pelaksanaan pengabdian dapat berjalan secara efektif.

4. *Define* (Menentukan)

Tahap *Define* ini adalah pemberian kesempatan atau peluang bagi masyarakat untuk mengidentifikasi aset atau potensi yang dimiliki.¹¹ Bila masyarakat sudah bisa memberi gambaran dunianya dengan cara yang berbeda dengan bediskusi visi masa depan, akan ada kegiatan yang dilakukan oleh himpunan tersebut untuk mencapai beragam dari mimpi mereka, yang kemudian masyarakat akan menentukan inilah yang menjadi program utama. Bagi pemerintah desa Nglumpang salah satu potensi yang dimiliki yaitu BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan “hexana”, tentunya dengan adanya usaha tersebut bertujuan agar masyarakat bisa merasakan dan turut serta dalam berjalannya Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES serta terciptanya kesejahteraan masyarakat desa setempat melalui manfaat dari

¹¹ *Ibid*, Hal 6.

produk air kesehatan tersebut walaupun ditengah banyaknya persaingan bisnis isi ulang air minum diluar daerah. Dalam penentuan program tentunya juga selalu berkoordinasi dengan pihak yang bersangkutan agar dapat memiliki fokus utama terhadap program kerja pada saat pengabdian.

5. *Destiny* (Pelaksanaan Program Kerja)

Di tahap ini setelah menentukan program pengembangan melalui program kerja, selanjutnya adalah *action*, yang dilaksanakan setelah dilakukannya observasi pada Badan Usaha Milik Desa isi ulang air minum kesehatan. Pelaksanaan program kerja ini dengan cara terjun langsung di Depo isi ulang air minum kesehatan. Kemudian agar dalam pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan lancar, tentunya perlu melibatkan beberapa pihak diantaranya ketua BUMDES, pegawai isi ulang air minum dan juga masyarakat setempat. Dengan harapan agar didapati perubahan dari yang baik, menuju arah yang lebih baik lagi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) 2021 ini dilaksanakan di Desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. Pada saat awal pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) 2021 yang resmi dibuka oleh kampus yaitu pada tanggal 5 Juli 2021, hari berikutnya memulai kegiatan dengan tahap *Inkulturas*i, kepada Kepala desa setempat, Pada tanggal 7 Juli 2021, dan ketika itu pelaksanaan inkulturasi sempat terhenti sejenak dikarenakan sehari setelah sowan dirumah bapak Sucipto selaku Kepala Desa Nglumpang, beliau dan keluarganya mendapati musibah yaitu anaknya terdampak covid-19 yang mengharuskan beliau dan keluarganya harus menjalani isolasi mandiri selama satu minggu. Terlepas dari itu pada hari berikutnya masih dengan tahap inkulturasi yaitu dengan pihak ketua BUMDES isi ulang air minum kesehatan. Dalam tahap inkulturasi ini cukup memakan banyak waktu, karna sebagian besar mata pencaharian masyarakat di desa Nglumpang adalah bertani, terkadang selain menjadi pengurus BUMDES isi ulang air minum, mereka juga pergi ke sawah untuk mengurusinya.

Dengan melihat bahwa aset yang dimiliki desa setempat yaitu BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan “hexana” dengan perspektif ABCD, KPM DDR ini dilaksanakan dalam jangka waktu 40 hari. Pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat Daring Dari Rumah (KPM-DDR) 2021 berasal dari program Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Ponorogo. Dan bentuk kegiatan KPM-DDR 2021 yang dilakukan oleh pelaksana pengabdian adalah KPM-DDR mandiri (individu) di lingkungan tempat tinggal. Dikarenakan disesuaikan dengan situasi yang terjadi saat ini, masa pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia ini atau istilahnya disebut “pagebluk” yang tentunya memberikan pengaruh yang banyak pada kehidupan dan aktivitas masyarakat, selain itu juga sebagai salah satu bentuk mendukung program pemerintah dalam usaha memutuskan mata rantai penyebaran covid-19.¹²

Pelaksanaan Pengabdian

Setelah melakukan observasi terlebih dahulu, dari beberapa aset yang dimiliki desa Nglumpang, peneliti memilih BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan sebagai tempat untuk melaksanakan KPM DDR karena aset ini adalah yang paling unggul. Setelah menemukan aset, kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai pada tanggal 6 Juli 2021 setelah resmi dibuka oleh pihak kampus. Sesuai buku pedoman dan bimbingan dari DPL, dalam pelaksanaan KPM ini menggunakan metode *Asset Based Community development* (ABCD). Setelah sowan ke beberapa pihak dan mendapati perizinan kegiatan pun dimulai. Dimana selama pelaksanaan pengabdian menganut sesuai buku pedoman KPM-DDR. Dalam metode ABCD ini memiliki tahapan apa yang mungkin dilakukan, diantaranya :

1. Inkulturasi (Perkenalan)

Tahap ini merupakan tahap yang penting dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat, karna dalam seluruh kegiatan yang dilakukan selalu melibatkan komunikasi sehingga kepercayaan masyarakat dapat terbangun dengan baik. Biasanya tahap ini dilakukan pada minggu pertama kegiatan berupa berkunjung ke rumah masyarakat, tokoh-tokoh desa setempat, Pada tahap perkenalan ini dilakukan melalui proses komunikasi dengan masyarakat dengan bergabung bersama masyarakat dan menjadi bagian dari segala kegiatan rutinitasnya. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah masyarakat memahami maksud dari kehadiran mahasiswa KPM-DDR, memahami tujuan dari kegiatan pengabdian, membangun kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KPM-DDR serta memfasilitasi kelompok masyarakat lokal untuk mengembangkan komunitasnya. Selanjutnya, informasi yang didapatkan pada tahap ini berguna dalam perencanaan kegiatan pengabdian dan pengembangan aset yang ada di desa Nglumpang.

¹² Istiatin, Sudarwati Dkk, “Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurangrejo, Karangmalang Sragen” *Jurnal Budimas* 03, no.01 (2021):48.

kegiatan ini berlangsung selama 4 hari sejak pembukaan KPM DDR resmi di buka oleh pihak kampus, peneliti melakukan observasi di desa Nglumpang sebelum melakukan tahap pengenalan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan KPM ini. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 6 Juli 2021. Untuk kemudian pelaksana melakukan tahap *Inkulturas* (pengenalan) kepada tokoh masyarakat setempat seperti bersilaturahmi ke rumah bapak Sucipto selaku Kepala Desa Nglumpang, beberapa rumah masyarakat sekitar serta bapak Aris selaku Kepala Desa Nglumpang.

Dari tahap ini, diperoleh data dengan berbagai macam pertimbangan, maka perencana memutuskan skala prioritas yang merupakan aset utama yang dimiliki oleh desa Nglumpang adalah BUMDES berbasis isi ulang air minum kesehatan. BUMDES merupakan salah satu aset yang paling unggul daripada aset yang lainnya dan merupakan aset yang paling berharga yang dimiliki desa Nglumpang. Tentunya seiring didirikannya aset tersebut terselip harapan, tujuan yang besar untuk masyarakat desa Nglumpang untuk terus dijalankan serta dikembangkan lagi.

Setelah pelaksana menyampaikan maksud dan tujuan dalam pelaksanaan KPM-DDR ke beberapa pihak, khususnya kepada bapak Ali selaku ketua BUMDES, akhirnya pelaksana mendapat perizinan secara langsung dari Bapak Sucipto selaku kepala desa Nglumpang untuk selanjutnya dilakukan pelaksanaan kegiatan.

2. *Discovery* (Mengungkapkan Informasi)

Discovery adalah proses pengungkapan informasi. Tahap yang dapat dilakukan setelah tahap inkulturas, pada umumnya, dalam menyusun rencana dalam aksi pengembangan tentunya kita harus mengidentifikasi terlebih dahulu informasi-informasi penting untuk dijadikan sebagai dasar sebuah perencanaan. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2021, meskipun di musim pandemi, dalam tahap ini dilakukan melalui berkunjung *door to door* . tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak.

3. *Design* (Mengetahui aset dan mengidentifikasi peluang)

Tahap ketiga adalah *Design*, pada tanggal 9 Juli 2021, pelaksana menjelaskan kepada bapak Ali selaku ketua BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan, adalah aset yang sangat berharga dan perlu untuk dikembangkan. Dan setelah diidentifikasi, barulah komunitas masyarakat mendapatkan informasi mengenai aset yang dimiliki.

4. *Define* (Mendukung keterlaksannya pogram kerja)

Tahap ke empat ini terlaksana pada minggu kedua yaitu pada 12 Juli 2021 sampai tanggal 7 Agustus 2021. Kegiatan pada tahap ini yaitu memfasilitasi pelaksanaan aset. Tujuan

dari tahap *define* yaitu untuk melaksanakannya prioritas program kerja pelaksana pengabdian masyarakat. Adapun program kerjanya yaitu membuat stiker logo serta voucher air minum kesehatan. Karena data dari buku catatan pembelian, tidak banyak masyarakat yang membeli produk desa dikarenakan selain harganya yang sedikit mahal dari isi ulang air minum biasanya, mereka belum mengetahui manfaat dari air minum kesehatan tersebut, diharapkan dengan pembuatan voucher isi ulang 10x gratis 1x serta stiker logo yang bertuliskan beberapa kandungan air minum kesehatan hexana akan membuat masyarakat tertarik untuk membeli produk BUMDES tersebut sehingga manfaat dalam air kesehatan akan benar benar dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dalam pelaksanaan beberapa program kerja selama pengabdian ini tentunya selalu berkoordinasi dengan pihak BUMDES dan masyarakat setempat dengan tetap mematuhi protokol kesehatan serta menjaga jarak. Diantara beberapa program kerja, yang menjadi fokus program utama adalah pembuatan stiker logo serta voucher isi 10x gratis 1x, untuk menarik masyarakat untuk menjadi konsumen di BUMDES isi ulang air minum kesehatan, selain BUMDES sebagai penggerak ekonomi desa, BUMDES ini juga merupakan sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat setempat melalui manfaat dari air minum kesehatan.



Gambar 1.1 Logo stiker **Gambar 1.2** Pembuatan voucher

5. *Reflection* (Refleksi)

Pada tahap ini, bertujuan untuk mengukur seberapa besar anggota komunitas mampu menemukan secara produktif aset yang mereka miliki untuk mencapai tujuan bersama dan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan KPM-DDR ini membawa dampak perubahan bagi masyarakat disekitar Nglumpang, dengan setiap akhir pekan melakukan *Focus Group Discussion* dengan pihak BUMDES diharapkan mengetahui seberapa jauh dampak perubahan selama proses pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1.3 *Focus Group Discussion* dengan pengurus BUMDES dan pegawai.

Hasil Kegiatan

Sejak usulan program kerja kegiatan pengabdian ini diterima masyarakat, keberadaan BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan ini harus benar benar menjadi peran penting dalam terselenggaranya kesejahteraan masyarakat. Dimana BUMDES didirikan sebagai penyedia layanan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat. Keterlaksanaan salah satu program kerja pengabdian yaitu sosialisasi mengenai pentingnya memperhatikan air yang kita konsumsi di masa pandemi seperti sekarang ini menjadikan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan air yang kita minum, dengan adanya aset air minum kesehatan yang ada di desa Nglumpang ini pemerintah desa berarti telah mengupayakan kesejahteraan masyarakat melalui manfaat dari air kesehatan tersebut, dan sebagai masyarakat yang patuh dan taat tentunya kita harus mendukung upaya yang dilakukan pemerintah desa. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan pelaksana kekuatan pengabdian untuk mengembangkan aset yang dimiliki dengan kegiatan pengabdian : Peningkatan Peran Badan Usaha Milik Desa Melalui Manfaat Air Kesehatan untuk Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nglumpang Mlarak Ponorogo.

Keberadaan BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan yang ada di desa Nglumpang ini awalnya kurang begitu mendapati perannya sebagai aset penggerak ekonomi desa dan sebagai sarana kesejahteraan masyarakat. Mengingat bahwa peran BUMDES adalah sebagai penggerak ekonomi desa, pihak setempat sangat antusias dengan pelaksanaan pengabdian ini. Mereka mendukung penuh atas kegiatan ini. Beberapa program kerja terlaksana dengan baik seperti pendataan galon, pembuatan buku catatan keuangan harian dan bulanan, pembuatan stiker dan voucher. Tentunya kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan produk BUMDES menjadi lebih diminati oleh masyarakat setempat sehingga peran BUMDES sebagai penggerak ekonomi desa berjalan dengan semestinya dan masyarakat merasakan manfaat dari produk desa tersebut.

Di akhir kegiatan pengabdian, pelaksana sempat berkunjung ke rumah mengunjungi beberapa rumah warga, *door to door* untuk mengkonfirmasi apakah masyarakat benar benar

merasakan manfaat dari air kesehatan tersebut setelah beberapa minggu. Dari beberapa pemaparan warga, mereka menjelaskan bahwa tidak sedikit dari mereka mulai merasakan manfaat dari isi ulang air minum kesehatan. Dari yang awalnya mudah lelah setelah seharian beraktivitas menjadi lebih bertenaga dan tidak lagi lemas, dilihat dari sudut pandang kesehatan air jenis hexagonal ini telah di klaim memberikan manfaat yang menggiurkan untuk kesehatan diantaranya adalah meningkatkan energi, meningkatkan metabolisme tubuh, mengeluarkan racun dari tubuh, menyehatkan pencernaan dll. Karna sudah melalui uji kualitas air, karna air kesehatan hexana ini terdapat kandungan *Alkaline*, *Far Infra Red (FIR)*, *RO (Reverse Osmosis)*, *Antioxidant*, *Micro Cluster (NANO)*, *BIO-Energy*.

Hasil monitoring kegiatan dan wawancara beberapa masyarakat setempat ini cukup bisa menjadi acuan seberapa jauh mana kegiatan pengabdian ini membawa dampak perubahan bagi masyarakat desa Nglumpang serta peran BUMDES sebagai penggerak ekonomi desa meningkat, dibuktikan dengan buku catatan harian *repeat order* pembeli semakin hari semakin bertambah. Hal ini dikarenakan masyarakat mulai merasakan manfaat dari produk desa tersebut. Setelah dilakukannya monitoring, pada akhir kegiatan, pelaksana berpamitan, undur diri dari pengabdian. Tidak usai begitu saja semoga silaturahmi ini tetap terjaga dengan baik. Dari info bapak Ali selaku ketua BUMDES, seminggu setelah pengabdian ditutup BUMDES sudah berhasil menambah jumlah galon lagi, sekitar 50 galon baru didatangkan. Itu berarti semakin banyak yang meminati produk BUMDES. Namun peneliti berharap meskipun kegiatan pengabdian telah usai, perubahan yang terjadi terus ada dan selalu berkembang menuju yang lebih baik lagi.

Penutupan kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2021 dengan sowan ke rumah Kepala Desa, Ketua BUMDES dengan mengantongi hasil dari kegiatan KPM-DDR selama kurang lebih 4 minggu ini. Semoga untuk kedepannya keberadaan BUMDES isi ulang air minum ini menjadi peran yang penting bagi desa dan penduduk setempat, sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat secara materi maupun non materi.



Gambar 1.4 Bukti penambahan galon baru di BUMDES

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, maka bisa didapat beberapa kesimpulan diantaranya adalah : (1) Kegiatan pengabdian dapat menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dengan memperhatikan air yang dikonsumsi, (2) Keberadaan BUMDES berupa isi ulang air minum kesehatan sebagai sarana untuk mensejahterakan masyarakat melalui manfaat dari air minum kesehatan tersebut dapat berkembang dengan dibuktikan dari catatan buku harian pembeli isi ulang air minum kesehatan mengalami peningkatan. (3) Pembuatan stiker serta voucher isi 10x gratis 1x merupakan program kerja yang efektif, dengan adanya program pengabdian tersebut, menambah daya tarik tersendiri bagi masyarakat sehingga mereka lebih sering melakukan *repeat order* di BUMDES isi ulang air minum kesehatan setempat. (4) pelaksanaan kegiatan pengabdian berhasil berkembang dengan dibuktikan setelah pengabdian selesai, ketua BUMDES isi ulang air minum kesehatan memberi info bahwa BUMDES telah mendatangkan kurang lebih 50 galon baru dengan alasan semakin bertambahnya konsumen di BUMDES membuat pihak penyedia layanan harus melakukan penambahan galon untuk memberikan fasilitas yang cukup kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ikhwan Basri, 2021. *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Jurnal Pengabdian masyarakat, Jilid 03 Vol 11, No 1
- Dzati Kholilah, Izzah, Lala M Kolopaking, 2016. *Manfaat Badan Usaha Milik Desa dan Kesejahteraan masyarakat Lapisan Bawah*, Jurnal Publika, No.1
- Fajar Muhammad Nanda, 2019. *Dampak BUMDES terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding Kabupaten Belitung*, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, Jilid 20, No .1 April
- Istiatin, Sudarwati Dkk, 2021. *Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurangrejo, Karangmalang Sragen*. Jurnal Budimas 03, no.01 (2021):48.

- Kirowati Dewi, Lutfiyah Dwi, 2018. *Pengembangan Desa Mandiri Melalui BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa*, Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 1 Edisi 1 Mei
- Sahita Komang Utami, 2019. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau melalui Kewirausahaan Sosial*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 No. 2
- Salahudin Nadhir dan Dkk, 2015. *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya : LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya)
- Sudarwati, Istiatin, Dkk, 2021. *Meningkatkan Perilaku Mawas Diri Pada Era New Normal Masyarakat Jurangrejo, Karangmalang Sragen*. Jurnal Budimas 03, No. 01
- Wawancara dengan Bapak Ali Muhtarom, Ketua Bumdes isi ulang air minum kesehatan desa Nglumpang Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo 7 Juli 2021
- Widyastuti, Astriana, 2012. *Analisis Hubungan antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga*, *Economics Development Analysis Journal* 1 (1)